

EKSPLORASI POTENSI WISATA ALAM AIR TERJUN LUBUK NGINIO KECAMATAN KUOK

Ahmadul Khusnayain¹, M. El Fattah², M. Reza³, Nana Nirwana⁴, Yulia Novita⁵

Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Correspondence

Email:

ahmadulkhusnayain.ypph.ma@gmail.com,
Ardianreza258@gmail.com,
nirwananana982@gmail.com,
fatahjunior@gmail.com,
yulia.novita@gmail.com.

No. Telp:

Submitted 16 Desember 2024

Accepted 21 Desember 2024

Published 22 Desember 2024

Abstrak

Wisata alam mengalami pertumbuhan pesat di industri pariwisata global, ditandai dengan potensi keindahan alam dan kekayaan budaya lokal yang menjadi magnet bagi wisatawan. Sektor ini juga memberikan kontribusi ekonomi signifikan melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan sumber pendapatan bagi masyarakat, serta pemasukan bagi pemerintah. Penelitian ini berfokus pada Air Terjun Lubuk Nginio di Desa Merangin, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, yang terkenal akan keindahan alam dan kearifan lokal yang dapat mendukung pariwisata berkelanjutan. Menggunakan metode kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, menganalisis potensi wisata yang dihadirkan air terjun dan lingkungan sekitarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi keindahan alam, aktivitas pariwisata, dan keterlibatan masyarakat lokal memiliki dampak positif terhadap ekonomi sekaligus konservasi lingkungan. Air Terjun Lubuk Nginio tidak hanya menarik wisatawan, tetapi juga memperkuat identitas budaya dan mendorong kolaborasi antara masyarakat dan pemangku kepentingan dalam pengelolaan untuk memastikan kelestarian bagi generasi mendatang.

Abstract

Nature tourism is experiencing rapid growth in the global tourism industry, marked by the potential for natural beauty and rich local culture which is a magnet for tourists. This sector also makes a significant economic contribution through job creation and increasing sources of income for the community, as well as income for the government. This research focuses on Lubuk Nginio Waterfall in Merangin Village, Kuok District, Kampar Regency, which is famous for its natural beauty and local wisdom that can support sustainable tourism. Using qualitative methods, data was collected through observation and interviews, analyzing the tourism potential presented by the waterfall and its surrounding environment. The research results show that the combination of natural beauty, tourism activities and local community involvement has a positive impact on the economy as well as environmental conservation. Lubuk Nginio Waterfall not only attracts tourists, but also strengthens cultural identity and encourages collaboration between the community and stakeholders in management to ensure sustainability for future generations.

PENDAHULUAN

Wisata alam telah menjadi salah satu sektor dengan pertumbuhan tercepat dalam industri pariwisata seluruh dunia. pesona alam yang memukau kekayaan keanekaragaman hayati serta kekhasan budaya lokal menjadi daya tarik utama bagi wisatawan dari berbagai penjuru dunia. dari segi ekonomi, wisata alam memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perkembangan ekonomi pada suatu wilayah. Sektor ini membuka peluang kerja, meningkatkan penghasilan masyarakat, serta mendorong investasi dalam pembangunan infrastruktu. Selain itu, wisata alam juga dapat menjadi sumber pemasukan bagi pemerintah daerah melalui pajak dan retribusi, yang kemudian dapat dialokasikan untuk pembangunan wilayah dan peningkatan layanan publik.

Dari persepektif sosial, wisata alam memiliki peran penting dalam melestarikan budaya dan tradisi lokal. Interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat dapat memperkuat identitas budaya serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya melindunginya melindungi warisan budaya.

Aktivitas pariwisata yang dikelola secara berkelanjutan dapat membantu masyarakat lokal mempertahankan gaya hidup tradisional mereka, sembari meningkatkan kesejahteraan melalui pertumbuhan ekonomi. Namun, pengembangan wisata alam juga harus mempertimbangkan dampak ekonomi dan sosial yang mungkin timbul.

Penegelolaan yang cermat diperlukan untuk memastikan keindahan alam dan kearifan lokal tetap terjaga untuk dinikmati oleh generasi mendatang. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi potensi wisata alam khususnya di kawasan Air Terjun Lubuk Nginio dengan menyoroti keindahan alam dan kearifan lokal yang mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan.

Setelah membahas pentingnya pariwisata alam dalam konteks ekonomi dan sosial. Penelitian ini difokuskan pada salah satu objek wisata alam yang menarik yaitu Air Terjun Lubuk Nginio. Lokasi ini tidak hanya menawarkan keindahan alam yang memukau, tetapi juga berada di daerah yang kaya akan kearifan lokal dengan keindahan alamnya yang memukau dan menjadi salah satu destinasi yang populer dikalangan mahasiswa dan remaja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan keindahan alam yang dimiliki oleh Air Terjun Lubuk Nginio sekaligus mengeksplorasi kearifan lokal yang dapat mendukung pengembangan pariwisata di wilayah tersebut di wilayah tersebut. Dengan menggali potensi alam dan budaya setempat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan yang tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal, tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan dan budaya lokal. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman mengenai keterkaitan antara alam dan budaya setempat, serta mendorong kolaborasi antara masyarakat dan para pemangku kepentingan dalam pengelolaan dan promosi potensi wisata di Air Terjun Lubuk Nginio Desa Merangin Kec. Kuok, Kab. Kampar.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan observasi lapangan yang dilakukan untuk mengamati kondisi geografis, keindahan alam, serta aktivitas yang berlangsung di sekitar air terjun. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan masyarakat lokal yang bertujuan untuk mengidentifikasi potensi produk lokal yang dapat dipromosikan kepada wisatawan.

Data kemudian di analisis secara deskriptif untuk menginterpretasikan hasil observasi dan wawancara, serta menghubungkan temuan dengan teori-teori yang relevan mengenai pariwisata berkelanjutan. Melalui kombinasi metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai potensi wisata dan kearifan lokal di Air Terjun Lubuk Nginio, Desa Merangin Kec. Kuok Kab. Kampar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keindahan alam di Air terjun lubuk nginio

Air Terjun Lubuk Nginio ini berada di desa Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, memiliki astronomis, daerah terletak di koordinat (01°00'40"LU-00°27'00"LS dan

100°28'30"-101°14'30"BT) Jarak desa ini ke pusat kota adalah 75 KM kota Pekanbaru, dan penduduk desa ini berjumlah 8.408 jiwa, masyarakat di daerah ini mata pencarian utamanya adalah Bertani Sawit dan Karet serta budidaya Ikan.

Aksesibilitas untuk mencapai Air Terjun Lubuk Nginio inim, pengunjung dapat menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat. Namun, jika menggunakan kendaraan roda empat hanya bisa sampai di sungai pertama dan harus jalan kaki sekitar 15 menit. Perjalanan dari UIN Suska Riau menuju lokasi ini dapat di tempu dalam waktu 1,5 sampai 2 jam.

Wisata Lubuk Nginio adalah Lubuk kecil, tersimpan atau tersuruk di tengah hutan yang menyimpan ketenangan dan kesederhanaan. Lubuk Nginio terletak pada Desa Merangin, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Lubuk (Bahasa Ocu), berarti lubuk atau ceruk terdalam sungai. Sedangkan Nginio (juga Bahasa Ocu) mengandung arti dalam dan seram. Lubuk Nginio berarti lubuk yang dalam dan seram atau menakutkan

Ketika Anda tiba di destinasi wisata Lubuk Nginio, kesederhanaannya langsung terasa. Lubuk ini memiliki ukuran yang tidak terlalu luas, sekitar 20x15 meter saja, dengan kedalaman maksimal mencapai 3 meter. Di atas lubuk, terdapat air terjun yang menjulang setinggi 4 meter dan memiliki lebar sekitar 10 meter. Ketika debit air meningkat, air terjun ini menjadi lebih deras, jatuhnya lebih rendah, dan lubuk pun tampak semakin dalam. Tempat ini juga menawarkan area yang cocok untuk mendirikan tenda, sehingga Anda bisa menikmati pengalaman berkemah yang menyatu dengan alam.

Di sepanjang sisi lubuk, terdapat dinding-dinding alami yang tersusun dari batu-batu besar. Beberapa berdiri tegak, sementara yang lain miring dengan sudut tertentu. Warnanya didominasi cokelat gelap dengan semburat hitam, memberi kesan kokoh sekaligus artistik. Saat basah oleh hujan, batu-batu ini menjadi licin, menambah tantangan bagi siapa saja yang mendekati.

Tepat di area air terjun, formasi batuanya agak cekung, menciptakan ruang seperti lorong di balik tirai air yang deras. Meskipun tidak terlalu luas, tempat ini cukup menarik untuk dijelajahi. Pengunjung juga memiliki kesempatan untuk melompat dari atas batu menuju lubuk di bawah. Namun, perlu ekstra hati-hati karena dasar lubuk dipenuhi batu-batu yang tidak rata, menambah keseruan sekaligus risiko petualangan.

Di sepanjang kedua sisi lubuk ini, terlihat deretan pohon-pohon besar yang menjulang tinggi, menciptakan suasana yang sangat sejuk dan alami. Keindahan alamnya terasa begitu asri dan memikat. Di sisi kanan lubuk, terdapat area camping ground yang cukup luas, menawarkan tempat ideal bagi para pengunjung untuk berkemah sambil menikmati keindahan alam sekitar.



Karakteristik Geografis yang tampak di Air Terjun Lubuk Nginio ini dapat dilihat dari ketinggian air terjunnya yang mencapai ketinggian 5 meter dengan aliran air yang jernih dan segar. Di sekitar air terjun ini juga terdapat kolam alami yang dapat digunakan untuk berenang. Kawasan ini juga dikelilingi oleh hutan lindung yang merupakan habitat bagi berbagai jenis flora dan fauna. Keberadaan hutan yang lebat ini berkontribusi pada keanekaragaman hayati di daerah ini, menjadikannya lokasi yang penting untuk konservasi.

Selain air terjun itu sendiri, pengunjung dapat menikmati berbagai aktivitas seperti trekking, dan fotografi alam. Keindahan alam yang masih alami ini cukup menarik perhatian wisatawan yang mencari pengalaman berbeda dari destinasi wisata yang lebih komersial. Selain itu, masyarakat lokal juga dapat terlibat dalam pengembangan pariwisata dengan menawarkan layanan seperti pemanduan objek wisata yang dapat meningkatkan pendapatan mereka sekaligus melestarikan budaya lokal.

Eksplorasi potensi wisata ini memiliki nilai yang penting dan tidak hanya dari sisi sosial dan ekonomi tetapi juga dalam hal pelestarian lingkungan. Dengan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga keindahan alam baik masyarakat maupun pengunjung diharapkan dapat berperan aktif dalam upaya konservasi dan pelestarian lingkungan disekitarnya.

Fasilitas dan infrastruktur yang tersedia di kawasan wisata Air Terjun Lubuok Nginio dirancang dengan memperhatikan kelestarian lansekap alami. Pembangunan jalan setapak dan jembatan dilakukan dengan hati-hati agar tidak merusak atau mengganggu habitat flora dan fauna yang ada di sekitar lokasi. Selain itu, fasilitas pendukung seperti mushola, kantin, dan area parkir juga dibangun dengan tetap menjaga keaslian dan keindahan lingkungan alami di sekitar Air Terjun Lubuok Nginio. Objek Wisata Air Terjun Lubuok Nginio ini dikelola oleh pihak swasta dan masyarakat setempat.

2. Kearifan lokal

Salah satu bentuk kearifan lokal yang menjadi ciri khas budaya di Kecamatan Kuok adalah keberadaan destinasi wisata Air Terjun Lubuk Nginio, yang berlokasi di Desa Merangin, Kabupaten Kampar. Berdasarkan cerita warga setempat, Air Terjun Lubuk Nginio telah ada sejak masa penjajahan. Pengunjung yang datang ke tempat ini dapat menikmati panorama alam yang memukau, merasakan kesegaran air terjun yang begitu jernih, bahkan dalam kondisi tertentu airnya dapat diminum langsung.

Air Terjun Lubuk Nginio memiliki peran yang sangat penting sebagai salah satu bentuk kearifan lokal di Desa Merangin, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar. Keberadaan air terjun ini tidak hanya menjadi destinasi wisata alam yang menarik, tetapi juga mencerminkan hubungan erat antara masyarakat setempat dengan lingkungan sekitarnya.

Sebagai sumber daya alam yang dilestarikan, Air Terjun Lubuk Nginio menjadi simbol penghormatan terhadap alam yang diwariskan dari generasi ke generasi. Tradisi masyarakat yang menjaga keaslian dan kebersihan kawasan ini menunjukkan nilai-nilai kearifan lokal dalam pelestarian lingkungan. Selain itu, air terjun ini juga berfungsi sebagai sarana edukasi bagi masyarakat luar untuk memahami pentingnya menjaga keseimbangan antara manusia dan alam.

Di sisi lain, Air Terjun Lubuk Nginio berkontribusi pada peningkatan perekonomian lokal. Masyarakat Desa Merangin memanfaatkan potensi wisata ini dengan mengembangkan berbagai kegiatan pendukung, seperti membuka warung makan, menyediakan jasa pemandu, serta menjual kerajinan tangan khas daerah. Dengan demikian, air terjun ini menjadi pusat kegiatan ekonomi berbasis lingkungan yang tetap menghormati nilai-nilai adat.

Secara spiritual, kawasan air terjun ini juga menjadi tempat refleksi bagi masyarakat. Banyak pengunjung yang datang untuk merasakan kedamaian dan ketenangan, seolah-olah terhubung dengan alam dan Sang Pencipta. Oleh karena itu, Air Terjun Lubuk Nginio tidak hanya berperan sebagai daya tarik wisata, tetapi juga sebagai penjaga harmoni antara manusia, budaya, dan lingkungan di Desa Merangin.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. (2018). *Pariwisata Berkelanjutan: Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suwantoro, S. (2017). *Pengembangan Pariwisata Alam: Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mardiana, R. (2019). *Kearifan Lokal dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, D. P. (2020). *Ekonomi Pariwisata: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prasetyo, A. (2021). *Manajemen Destinasi Pariwisata: Pendekatan Berkelanjutan*. Malang: UMM Press.